



Abstract

This research is trying to figure out the determinant of foreign direct investment in Indonesia from the year 2011 to 2016. The researcher are going to include variable such as degree of openness, gross domestic product growth, gross domestic product per capita, and so on, as the variable that is deemed to be able to attract foreign direct investment. The data used for this research are collected from provinces across Indonesia. Hence, a panel data will be used in this research. In addition, a fixed effect regression method is employed in this research, as it is currently deemed as the most appropriate statistical analysis technique for this research. The result of this research is that the variable degree of openness is the only variable that is significant on affecting foreign direct investment, which has a negative value. Thus, this research concludes that the characteristic of inward foreign direct investment to Indonesia is tariff-jumping.

Key Word: Foreign Direct Investment, Indonesia, Determinant, FDI

Abstrak

Penelitian ini sedang ingin mengetahui variabel penentu yang dapat menarik investasi asing ke dalam Indonesia dari tahun 2011 sampai dengan 2016. Peneliti akan memasukan variabel seperti level keterbukaan, pertumbuhan produk domestik bruto, produk domestik bruto per capita, dan seterusnya, karena variabel tersebut dapat dilihat sebagai variabel yang dapat menarik investasi asing. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data dari level provinsi. Maka dari itu, panel data akan digunakan dalam penelitan ini. Lalu, regresi dengan menggunakan fixed effect akan digunakan dalam penelitian ini dikarenakan teknik tersebut dinilai sebagai teknik yang tepat untuk peneilitian ini. Hasil dari penelitian ini adalah variabel level keterbukaan menjadi satu-satunya variabel yang signifikan dalam mempengaruhi investasi asing, dan variabel tersebut memiliki koefisien negatif. Maka dari itu, penelitian ini menyimpulkan bahwa karakteristik investasi asing yang datang ke indonesia adalah untuk menghindari tarif.

Kata Kunci: Investasi Asing, Indonesia, Penentu, FDI